

TUGAS AKHIR
LITERATURE REVIEW

HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA



PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2020

HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA

LITERATURE REVIEW

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Pada
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khumairoh
NIM : 1632100112
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Self Control Dengan Agresifitas Pada Remaja”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori yang dirujuk dari sumber informasi aslinya.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 26 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Johana Susilowati
NIM 163210062

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Khumairoh
NIM : 1632100112
Jenjang : Sarjana
Program Studi : S1 Keperawatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa karya tulis ilmiah saya yang berjudul :

“Hubungan Self Control Dengan Agresifitas Pada Remaja”

Merupakan karya tulis ilmiah dan artikel yang secara keseluruhan benar benar bebas dari plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti melakukan proses plagiasi, maka saya siap di proses sesuai dengan hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jombang 26 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Khumairoh
NIM 163210112

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini bersumpah bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di perguruan tinggi manapun

Jombang, 13 Agustus 2020

Yang menyatakan,

KHUMAIROH
16.321.0112



PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Judul : HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN
AGRESIVITAS PADA REMAJA (*LITERATURE
REVIEW*)

Nama mahasiswa : Khumairoh

NIM : 16.321.0112

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL 13 Agustus 2020

Pembimbing Utama



Iva Milia Hani R., M.Kep
NIK. 01.11.440

Pembimbing Anggota



Maharani Tri P., S.Kep., Ners., MM
NIK. 03.24.028

Mengetahui,

Ketua STIKES ICME



H. Imam Fatoni, S. KM., MM
NIK. 03.04.022

Ketua Program Studi



Inayatur Rosyidah, S. Kep., Ns., M.Kep
NIK. 04.05.053

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir ini telah diajukan oleh :

Nama mahasiswa : Khumairoh

NIM : 16.321.0112

Program studi : S1 Ilmu Keperawatan

Judul : HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN
AGRESIVITAS PADA REMAJA (LITERATURE
REVIEW)

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi

S1 Ilmu Keperawatan

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Sri Sayekti, S.Si., M.Ked ()

Penguji 1 : Iva Milia Hani R., M.Kep ()

Penguji 2 : Maharani Tri P., S.Kep., Ners., MM ()

Ditetapkan di : JOMBANG

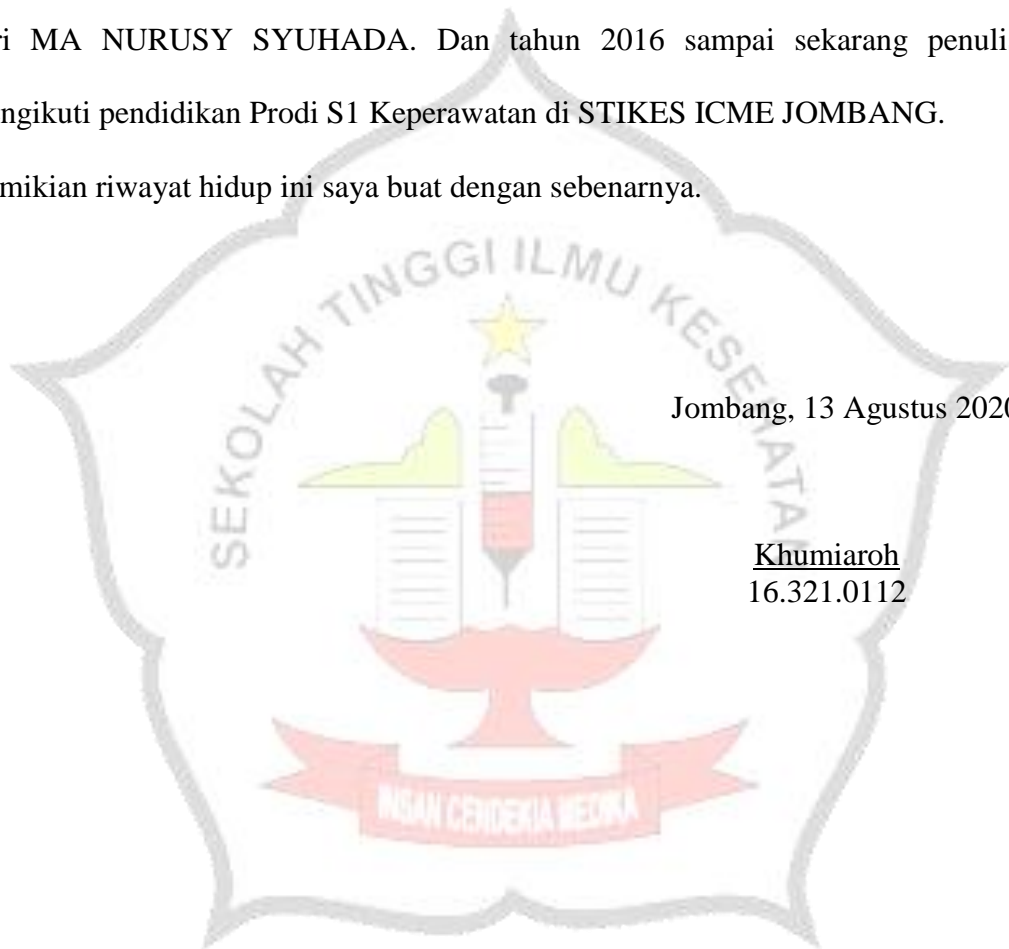
Pada tanggal : 13 Agustus 2020

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Lumajang pada tanggal 25 April 1997 dengan jenis kelamin perempuan. Penulis merupakan putri ke dua dari bapak Isyanto dan ibu Dulis Tatik. Pada tahun 2003 penulis lulus dari TK ISLAM TERPADU AR-RAHMAH, tahun 2010 penulis lulus dari SDIT AR-RAHMAH, tahun 2013 penulis lulus dari MTS PSA MAMBA'UL HIKAM 01, tahun 2016 penulis lulus dari MA NURUSY SYUHADA. Dan tahun 2016 sampai sekarang penulis mengikuti pendidikan Prodi S1 Keperawatan di STIKES ICME JOMBANG. Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, 13 Agustus 2020

Khumiariroh
16.321.0112



PERSEMBAHAN

Seiring doa dan puji syukur saya persembahkan tugas akhir ini untuk:

1. Allah AWT, karena atas ijin dan karunia-Nya maka tugas ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang meridhoi dan mengabulkan segala doa.
2. Bapak dan ibuku tersayang, yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya.
3. Terimakasih untuk bu Iva Milia Hani Rahma., M. Kep, Maharani Tri P., S.Kep., Ners., MM dan Sri Sayekti, S.Si., M.Ked selaku dosen pembimbing dan penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing jalannya skripsi ini.
4. Terimakasih juga untuk teman-teman semester VIII yang telah menerima, mendukung, serta selalu memotivasi saya hingga saat ini.
5. Buat semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah mensupport, membantu dan selalu memotivasi saya sehingga saya masih berjuang sampai detik ini saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

MOTTO

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba karena dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil

(Mario Teguh)

Mulailah dari tempatmu berada. Gunakan yang kau punya. Lakukan yang kau bisa.

(Arthur Ashe)



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir *literature review* yang berjudul “Hubungan *self control* dengan agresivitas pada remaja)” ini dengan sebaik-baiknya.

Dalam penyusunan tugas akhir *literature review* ini penulis telah banyak mendapat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat H. Imam Fatoni, S.KM.,MM selaku ketua STIKes ICME Jombang, ibu Inayatur Rosyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Kaprodi S1 Ilmu Keperawatan, Ibu Sri Sayekti, S.Si.,M.Ked selaku penguji utama, Ibu Iva Milia Hani Rahma, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta motivasi kepada penulis sehingga terselesaikannya tugas akhir *literature review* ini, ibu Maharani Tri Puspitasari, S.Kep.,Ns.,MM selaku pembimbing II yang telah rela meluangkan waktu demi terselesaikannya tugas akhir *literature review* ini, serta teman-teman dan semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan dan bantuannya dalam penyusunan tugas akhir *literature review* ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir *literature review* ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir *literature review* ini.

Jombang, 10 Agustus 2020

Penulis

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF CONTROL* DENGAN AGRESIVITAS PADA REMAJA

LITERATURE REVIEW

KHUMAIROH

Latar belakang: Perilaku agresif yang dilakukan siswa dapat berupa agresif verbal maupun non verbal. Agresif non verbal contohnya yaitu berkelahi, memukul, menendang bahkan samapai tawuran, sedangkan agresif verbal yaitu seperti mengejek, mencaci dan menghina yang dapat melukai perasaan orang lain. Akan tetapi, terdapat salah satu cara yang dapat mengendalikan perilaku agresif pada remaja yaitu dengan self control yang baik dan tepat. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan *self control* dengan agresivitas pada remaja berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir. **Desain:** penelitian *Literature Review*. Sumber dari data elektronik yang komprehensif pencarian dilakukan di *PubMed* (2015-2020), *Google Scholar* (2015-2020) untuk mengambil data yang relevan artikel yang diterbitkan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris antara Januari 2015 sampai Juli 2020. **Metode Review:** kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*self control*” AND “aggressiveness” AND “adolescents”. *Literature review* di sintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstrasi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama penelitian, tahun terbit, judul, metode, dan hasil penelitian. **Hasil:** sebanyak 10 jurnal yang telah di review oleh peneliti. 7 artikel menunjukkan bahwa sebagian besar *self control* dapat menyebabkan penurunan agresivitas pada remaja, dan 3 jurnal lainnya membahas tentang persepsi yang menyatakan bahwa persepsi self control dapat mempengaruhi tingkat agresifitas. **Kesimpulan:** kurangnya control diri remaja pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan, menentukan keputusan dan pengolahan informasi yang diterima dapat mengakibatkan terjadinya tindakan agresif yang dapat merugikan orang lain dan lingkungan sekitar.

Kata kunci: *Self Control*, Agresivitas, Remaja

ABSTRACT

SELF CONTROL RELATIONSHIP WITH AGGRESSIVENESS IN

ADOLESCENTS

LITERATURE REVIEW

KHUMAIROH

Background Aggressive behavior by students can be in the form of verbal or non-verbal aggression. Non-verbal aggressiveness, for example, is fighting, hitting, kicking and even fighting, while verbal aggression is like mocking, scolding and insulting which can hurt other people's feelings. However, there is one way to control aggressive behavior in adolescents, namely with good and precise self-control. **Objective:** to determine the relationship between self-control and aggressiveness in adolescents based on the last 5 years of empirical studies. **Design:** Research Literature Review. Sources of comprehensive electronic data searches were carried out on PubMed (2015-2020), Google Scholar (2015-2020) to retrieve relevant data for articles published in Indonesian and English between January 2015 and July 2020. **Review method:** keywords used in this study are "self control" AND "aggressiveness" AND "adolescents". Literature review is synthesized using a narrative method by classifying similar extracted data according to the measured results to answer. Research journals that match the inclusion criteria are then collected and a journal summary is made including the name of the study, year of publication, title, method, and research results. **Results:** as many as 10 journals that have been reviewed by researchers. 7 articles show that most self-control can lead to decreased aggressiveness in adolescents, and 3 other journals discuss perceptions that the perception of self-control can affect the level of aggressiveness. **Conclusion:** lack of adolescent self-control in an unpleasant situation, determining decisions and processing the information received can result in aggressive actions that can harm others and the environment.

Keywords: Self Contro Aggressiveness Youth

DAFTAR ISI

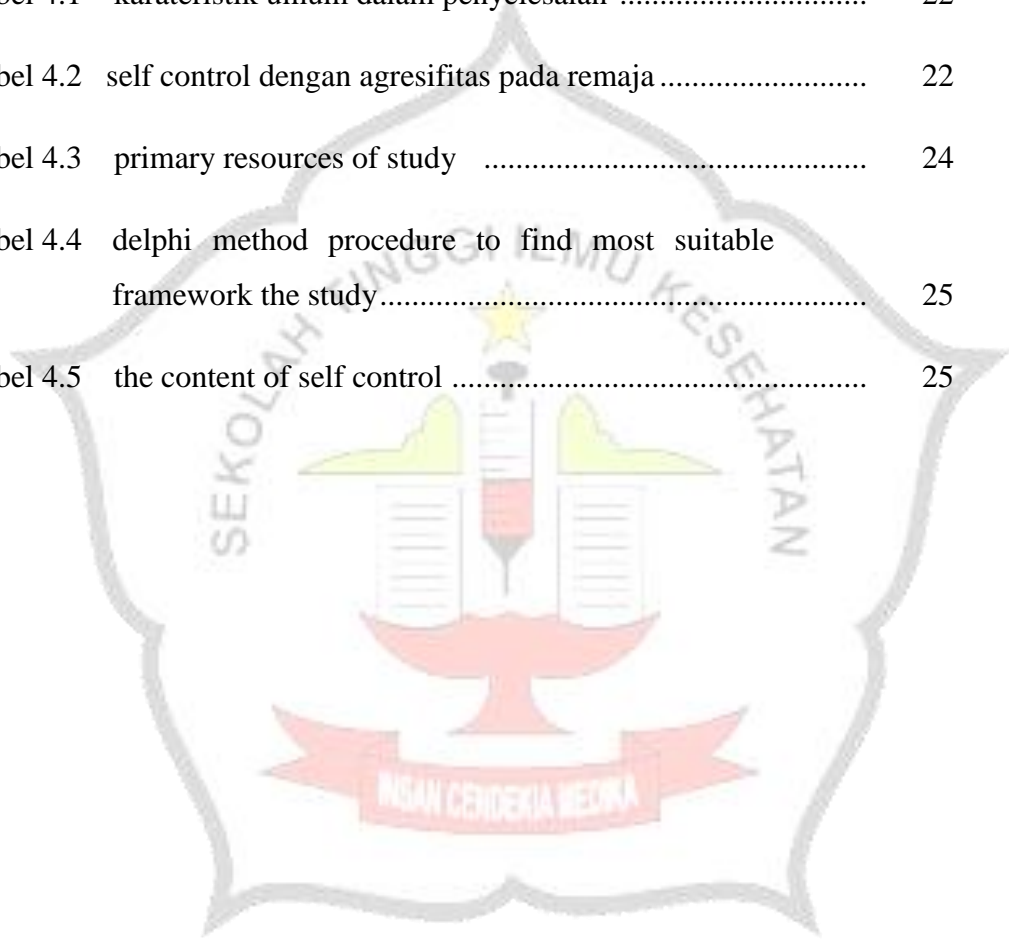
HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Konsep <i>Self Control</i>	5
2.2. Konsep Agresivitas	7
2.3. Konsep Remaja	10
2.4. Penelitian Terkait	10
BAB 3 METODE.....	13
3.1. Strategi pencarian <i>literature</i>	13
3.1.1 <i>Framework</i> yang digunakan	13
3.1.2 Kata kunci	13
3.1.3 Database atau <i>search engine</i>	13
3.2. Kriteria inklusi dan eksklusi	14
3.3. Selesksi studi dan penilaian kasus	15
3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi	15
3.3.2 Daftar artikel pencarian.....	16
BAB 4 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN.....	22
4.1 Hasil dan Analisis Penelitian	22

BAB 5 PEMBAHASAN	27
5.1 Pembahasan (Fakta, Teori dan Opini).....	27
BAB 6 PENUTUP	29
6.1 Kesimpulan	29
6.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN	34



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Daftar Tabel	Halaman
Tabel 3.1	tabel kriteria inklusi dan eksklusi dengan format PICO	14
Tabel 3.2	daftar artikel hasil pencarian	17
Tabel 4.1	karateristik umum dalam penyelesaian	22
Tabel 4.2	self control dengan agresifitas pada remaja	22
Tabel 4.3	primary resources of study	24
Tabel 4.4	delphi method procedure to find most suitable framework the study.....	25
Tabel 4.5	the content of self control	25



DAFTAR GAMBAR

No. Daftar	Daftar Gambar	Halaman
	Gambar 3.1 Diagram Alur Review Jurnal 16	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 jadwal kegiatan	34
----------------------------------	----



DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR LAMBANG

1. H1 : Hipotesis alternatif
2. % : Prosentase
3. n : jumlah

DAFTAR SINGKATAN

STIKes : SekolahTinggiIlmuKesehatan

ICMe : Insan Cendekia Medika

WHO : World Health Organization



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia remaja yakni masa awal dalam menentukan jati diri, pada pencarian identitas diri dapat dijalankan dengan banyak usaha, yaitu dengan perilaku yang bersifat identifikasi, coba-coba dan perilaku meniru. Saat seorang remaja tidak berhasil dalam menentukan identitas dirinya maka ia dapat mengalami rendahnya identitas yang dapat menimbulkan amarah yang tidak normal bahkan sering tidak terkontrol yang dapat berdampak pada privasi dan sosialnya. Remaja akan cenderung rasa terkekan, jadi diam, hingga bisa bersikap agresif. Perilaku agresif dilakukan siswa dapat berupa agresif verbal ataupun tidak verbal. Agresif nonverbal contohnya yaitu berkelahi, memukul, menendang bahkan samapai tawuran, sedangkan agresif verbal yaitu seperti mengejek, mencaci dan menghina yang dapat melukai perasaan orang lain dan saat ini yang sedang trend adalah perilaku bullying di kalangan remaja.

Angka kriminalitas di Indonesia masih termasuk tinggi (regonalkompasiana.com, 2018), pemerintah tetap harus bekerja dalam meminimalkannya. Pada tahun 2016 di Indonesia angka kriminalitas meningkat jadi 357.197 tindak kejahatan. Gambar yang terjadi akhir ini sangat memperlihatkan karena anjloknya moral bangsa yang diantaranya yaitu tentang perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja di Indonesia. Beberapa media masa membicarakan tentang agresif yang dilakukan pelajar (Karim, 2019). BPS (2015) mencatatkan jumlah perkelahian massal antara siswa yang terjadi di Indonesia meningkat tahun 2008 108 kasus, tahun 2011 sebanyak 210 kasus, dan 327 kasus pada tahun 2015.

Berdasarkan survey pendahuluan pada tanggal 6 April 2010 di lingkungan MA Nurusy Syuhada` Kedungrejo Rowokangkung Lumajang, terdapat perilaku murid yang mengarah pada bentuk agresivitas tersebut, seperti terdapat siswa yang suka mengganggu temannya baik di saat belajar ataupun diluar pukul pelajaran, terdapat siswa yang suka mengolok-ngolok dengan kata kotor dan mengejek temannya, terdapat pula siswa yang suka marah-marah hingga menimbulkan pertengkaran.

Perilaku agresif pada seseorang salah satunya dapat disebabkan keperluan bersama yang perlu terpenuhi tanpa yang dilakukan cocok / tidak dengan norma yang berjalan. Kontrol diri yang minim dapat menyebabkan timbulnya tindakan yang tidak sesuai dengan norma yang ada yang berupa kekeasan atau agresif. Dampak negatif dari perilaku agresivitas dapat terjadi pada pelaku yaitu akan dijauhi oleh temannya, memperoleh cap sebagai anak nakal, serta dijauhi oleh teman. Anak tersebut menjadi memiliki konsep diri yang jelek karena lingkungan tidak dapat memberikan kenyamanan serta membuatnya merasa tersolasi. Dampak dari perilaku agresif juga dapat terjadi pada korban yaitu akan memberikan efek pada korban seperti menjadi selalu merasa ketakutan, tertekan dan merasa tidak aman, serta apabila berjumpa dengan pelaku akan cenderung menghindar. Beberapa kasus di sekolah ialah sampai enggan berangkat ke sekolah. Selain itu akan menjadikan hubungan sosialisasi menjadi kurang sehat (Pangarsa, 2018).

Sernilia dkk (2019), hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan di lingkungan sekolah SMK Negeri 2 Bandar Lampung menunjukkan bahwa perilaku siswa yang mengacu pada bentuk agresivitas tersebut, seperti siswa yang mengolok-olok temannya dengan katakata jelek atau kalimat yang tak pantas diucapkan oleh seorang pelajar, terdapat siswa yang selalu mengganggu temannya ketika sewaktu

belajar maupun diluar jam belajar , terdapat siswa yang perlakunya marah dan menyebabkan perkelahian hingga satu siswa terluka, juga siswa yang saling mengejek siswa lainnya, selanjutnya terdapat siswa yang terlibat tawuran dengan sekolah lain. Di Banda Aceh beberapa kasus kriminal dengan pelaku remaja yang di dapat oleh peneliti dari media yang dilakukan oleh remaja dalam perkelahian yang berujung penusukan yang di lakukan oleh remaja umur 17 tahun (Kumala, 2017).

Berdasarkan dari penjelasan diatas, agresivitas pada anak remaja perlu diperhatikan dan segera ditangani dengan cara memberikan informasi, dan melakukan edukasi tentang pentingnya dan cara meningkatkan *self control*. Dalam lingkungan sekolah, BK diajarkan untuk memberikan teori lebih mengenai pentingnya kontrol diri, pembinaan perilaku normatif, serta memberikan pelatihan mengenai pengendalian diri. seorang yang memiliki *self control* akan memiliki pengontrolan tingkah laku yang mengandung pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan suatu untuk bertindak (Sernila, Diah Dan Johan, 2019).

Literature review yakni analisis kritis dari penelitian yang sedang dilakukan kepada tema khusus atau berupa pertanyaan terhadap suatu bagian dari keilmuan. *Literature review* membantu kita dalam menyusun sketsa berfikir yang sesuai dengan teori, temuan, maupun hasil penelitian sebelumnya dalam menyelesaikan rumusan masalah pada penelitian yang dibuat penulis. Tujuan menggunakan *literatur review* ialah untuk mendapatkan landasan yang bisa mendukung pemecahan permasalahan yang sedang diteliti. Teori yang di dapatkan merupakan langkah awal agar peneliti dapat lebih pahami permasalahan yang sedang diteliti dengan benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

Sehingga penulis mengharapkan dengan penulisan *literature review* ini, penulis dapat mengetahui hubungan *self control* dengan agresifitas pada remaja.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungn *self control* dengan perilaku agresi pada remaja berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi huibungan *self control* dengan agresiftas pada remaja berdasarkan studi empiris 5 tahun terakhir.

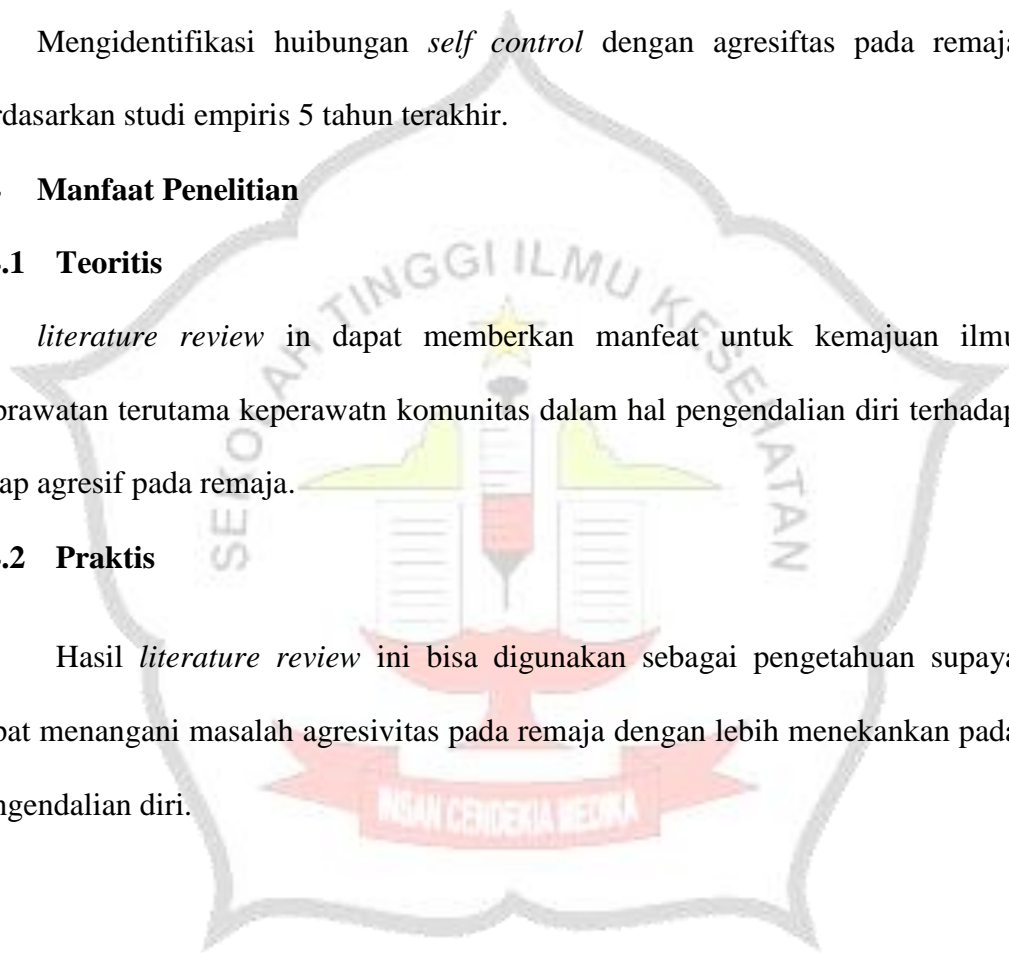
1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

literature review in dapat memberkan manfeat untuk kemajuan ilmu keperawatan terutama keperawatn komunitas dalam hal pengendalian diri terhadap sikap agresif pada remaja.

1.4.2 Praktis

Hasil *literature review* ini bisa digunakan sebagai pengetahuan supaya dapat menangani masalah agresivitas pada remaja dengan lebih menekankan pada pengendalian diri.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep *Self Control*

2.1.1 Definisi *self control*

Menurut Sernila, Utaminingsih & Pratama (2019), *self control* merupakan kemahiran untuk menyusun, membimbing, dan menrahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi yang positif, jadi *self control* merupakan kemampuan untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam maupun dari luar individu yang memiliki langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan. Gunarsa (dalam Karim, 2019).

2.1.2 Jenis-jenis *self control*

Menurut Blok dan Block (dalam Ubaidillah, 2017), *self control* di bagi menjadi 3 yaitu:

1. *Over control*, adalah kontrol yang berlebih dan menjadikan orang banyak mengendalikan dan menahan dirinya untuk terpengaruh terhadap suatu stimulus.
2. *Apropriate control*, adalah kontrol yang mungkin individu untuk mengontrol impulsnya secara baik.
3. *ander control*, adalah kece nderungan untuk melepaskan impuls dengan bebas tanpa berpikir jernih.

2.1.3 Aspek-aspek *self control*

Menurut Averill (Ramadani, 2019), terdapat tiga aspek *self control* pada seseorang yaitu *behavioral control*, *decisional control* serta *cognitive control*.

1. Control Perilaku

Adalah kemampuan suatu individu dalam mengendalikan diri pada suatu keadaan yang tidak menyenangkan.

2. *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Adalah kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan didasarkan pada suatu yang disetujui / diyakini.

3. Kontrol Kognitiv

Adalah kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai dan menghubungkan suatu kejadian ke dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan yang dihadapi.

2.1.4 Faktor yang mempengaruhi *self control*

1. Faktor internal

Usa adalah salah satu yang ikut berperan penting dalam pengontrolan diri seseorang. Semakin bertambah usia seseorang akan semakin baik kemampuan mengontrol diri seseorang.

2. Faktor external

diantaranya lingkungan keluarga seperti orang tua, orang tua menentukan bagaimana control diri seseorang. Hasil penelitian Nasichah (2000) menunjukkan bahwa persepsi remaja terhadap disiplin orang tua yang demokratis cenderung diikuti tingginya kemampuan mengontrol diri.

2.1.5 Pengukuran *Self Control*

Serena (2014), pada penelitian ini *self control* mengacu pada dimensi *self control* dari Averill (1973) yaitu *behaviour control*, *cognitive control*, *decisional*

control. jawaban *self control* terdiri dari dari pilihan : SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).

2.2 Konsep Agresivitas

2.2.1 Definisi agresivitas

Agresivitas pada hakekatnya merupakan suatu bentuk perilaku yang bermaksud untuk menyakiti atau merugikan orang lain yang bententangan dengan keinginan orang yang dirugikan tersebut baik secara verbal maupun secara non verbal. Agresivitas melibatkan setiap bentuk perilaku “penyiksaan” seperti penyiksaan verbal yakni memermalukan, mengancam, atau menakut-nakuti seseorang, sedangkan penyiksaan non verbal seperti memukul, menyakiti, dan menyerang orang lain (Ramadani, 2018). Menurut Moore & Fine (Jaradala, 2017) agresivitas didefinisikan sebagai tindakan kekerasan secara fisik ataupun secara lisan terhadap orang lain atau terhadap benda sekitar .

2.2.2 Macam agresifitas

Bussy dan Pery (Zahri dan Safira, 2017), mengelompokkan agresivitas menjadi 4 jenis yaitu:

1. Agresi fisik

Ialah meliputi perilaku motorik atau tindakan fisik, seperti menyakiti dan melukai orang lain secara fisik.

2. Agresif lisan

suatu tindakan dalam bentuk ungkapan yang dapat melukai orang lain. Perilaku verbal termasuk mengancam, menghina, memfitnah serta memaki orang lain.

3. Agresif kemarahan

Suatu bentuk agresif yang sifatnya tersembunyi didalam perasaan seseorang tapi dampaknya juga dapat menyakiti orang lain.

4. Agresi permusuhan

suatu bentuk agresi yang berupa prasangka yang negatif kepada orang lain yang datang kerana prasangka tertentu

2.2.3 penyebab agresivitas

Anantasari (Pangarsa, 2018), mengemukakan beberapa penyebab agresivitas yaitu

1. Faktor Psikologis

Faktr psikologis meliputi perilaku naluri dan perilaku yang telah di pelajari. Terdapat 2 macam perilaku naluriah, yakni eros dan thanatos. Perilaku agresif terutama thanatos, yaitu perilaku yang sifatnya merusak.

2. Faktor Sosial

Terdiri dari frustrasi, provokasi langsung, dan pengaruh tontonan melalui media masa atau dalam lingkungan nyata. Frustrasi [pada seseorang dapat memicu terjadinya agresifitas dan juga provokosai langsung. Totonan kekerasan yang berdurasi panjang dapat memacu terjadinya agresi.

3. Faktor Lingkungan

Meliputi pengaruh polusi udara, kebisingan, dan kesesakan. Banyaknya jumlah manusia dapat menjadi penyebab meningkatkan terjadinya agresi

4. Faktor Situasi

Perilaku agresi sesorang dapat terjadi karena merasakan rasa nyeri dan kesakitan.

5. Faktor Biologis

Beberapa peneliti yang meneliti hubungan cedera kepala dan agresifitas telah menemukan kaitan antara cedera kepala yang pernah terjadi pada seseorang dapat menyebabkan terjadinya sikap agresif

6. Faktor Gen

Pada faktor genetik laki-laki yang mempunyai kromosom XYY memiliki kemungkinan besar terjadinya perilaku agresif

2.2.4 Dampak Perilaku Agresif

1. Dampak Bagi Pelaku

Dapat mempengaruhi konsep diri pada anak, yaitu anak akan dihindari oleh teman-temannya dan mendapat cap nakal. Lingkungan yang tidak nyaman akan membuat anak merasa terisolasi dan memiliki konsep diri yang negatif.

2. Dampak Bagi Korban

Menjadikan hubungan sosial anak menjadi tidak sehat, anak akan selalu merasa ketakutan dan menaruh diri. Serta dapat mempengaruhi harga diri anak menjadi rendah

1.2.5 Pengukuran sikap agresif

Serena (2014), Agresifitas diperoleh dari alat ukur penelitian yang kemudian disusun oleh peneliti dengan mengadaptasi dari skala agresifitas Buss dan Perry dalam jurnal penelitian *The Aggression Questionnaire*. Agresifitas yang diukur dari bentuknya, yaitu agresivitas fisik, verbal, kemarahan serta permusuhan yang terkandung ke dalam 29 item baku. Pilihan jawaban untuk skala agresivitas terdapat empat macamnya yaitu: SS, S TS, STS.

2.3 Konsep Remaja

2.3.1 Pengertian remaja

Adolescence /remaja berasal. *adolescence* mempunyai makna yang lebih luas mencakup sosial dan fisik, kematangan mental serta emosional. Menurut Piaget (Serena, 2014), yang dimaksud dengan remaja adalah waktu dimana seseorang berinteraksi dengan orang dewasa dan lingkungannya.

2.3.2 Tugas perkembangan remaja

1. Dapat menerima keadaan fisiknya
2. Memahami dan menerima peran seksualitas di usia dewasa
3. Dapat membina hubungan baik dengan lain jenis
4. Mencapai emosional yang mandiri
5. Mencapai kemandirian ekonomi

2.4 Self Control Dengan Agresivitas Pada Remaja

Penelitian Terkait oleh Riska Tantri Maharani (2017) Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus kekerasan yang menimpa mahasiswa pecinta alam di Indonesia. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresif. Di sekretariat pecinta alam Universitas Airlangga, Universitas Kristen Widya Mandala Surabaya, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan jumlah 53 subyek dengan kriteria subyek merupakan pengurus aktif organisasi Mahasiswa Pecinta Alam di Universitas di Surabaya, subyek sudah dilantik menjadi anggota organisasi mahasiswa pecinta alam, subyek memiliki wewenang penuh untuk ikut melakukan kegiatan pelantikan bagi anggota baru, subyek pernah atau sedang menempuh pendidikan di Universitas di Surabaya. Kedua skala disusun peneliti dengan model Likert. Teknik yang

digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik yang berbentuk korelasional. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik Product Moment. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 20.0 diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = - 0,860 dengan signifikansi $p = 0,000$. Taraf signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,01 ($p > 0,01$), maka korelasi antara kontrol diri dengan perilaku agresif sangat signifikan, yang berarti ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku agresif.

Penelitian Terkait oleh Ramadani, Yusmansyah, Widiastuti (2018), Tentang Permasalahan dalam penelitian ini adalah perilaku agresif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara self control dengan perilaku agresif pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Metro tahun ajaran 2018/2019. Metode penelitian yang digunakan bersifat kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 250 siswa dan sampel penelitian berjumlah 64 siswa diambil dengan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala self control dan skala perilaku agresif. Teknik analisis data menggunakan korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara self control dengan perilaku agresif dengan nilai korelasi $r_{hitung} = -0,696 > r_{tabel} = -0,246$ taraf signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif dan signifikan antara self control dengan perilaku agresivitas siswa. Artinya semakin tinggi self control yang dimiliki siswa maka akan semakin rendah perilaku agresif yang dilakukan.

Penelitian Terkait oleh Sentana & Kumala (2017), Kontrol Diri dan Ggresif Pada Remaja Di Banda Aceh. Meningkatnya kecenderungan kenakalan diantara

remaja di Banda Aceh telah menjadi perhatian besar. Pola kenakalan remaja yang pada awalnya hanya berupa tawuran atau perkelahian antar pelajar semakin mengarah pada tindakan-tindakan yang tergolong kriminalitas seperti penganiayaan, penusukan, dan pemerkosaan. Kasus kenakalans remaja tersebut merupakan bentuk dari perilaku agresi yang disebabkan oleh kurangnya kontrol diri pada individu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara agresivitas dan kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. Agresivitas merupakan respon oleh individu yang memberikan hal tidak menyenangkan kepada orang lain. Sedangkan kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai, dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Sampel pada penelitian ini berjumlah 270 remaja di Banda Aceh. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *disproportional stratified random sampling*. Hasil analisis data menggunakan teknik analisis data Pearson menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar $-0,448$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hipotesis yang diajukan diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara agresivitas dan kontrol diri pada remaja di Banda Aceh. Hal ini menunjukkan semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah agresivitas remaja di Banda Aceh. Remaja dengan tingkat kontrol diri yang tinggi akan mampu untuk mempertimbangkan konsekuensi dari perbuatan mereka dan dapat menghindari berperilaku agresif.

BAB 3

METODE

3.1 Strategi Pencarian Literature

3.1.1 *Framework* yang digunakan

- 1) *Population/problem*, populasi atau masalah yang akan diteliti
- 2) *Intervention*, suatu tindakan penatalaksanaan terhadap kasus
- 3) *Comparison*, yang digunakan pembanding adalah penatalaksanaan lain
- 4) *Outcome*, hasil suatu penelitian
- 5) *Study design*, desain penelitian yang akan digunakan pada jurnal yang akan di review

3.1.2 Kata kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dan *Boolean operator* (AND, OR NOT or AND NOT) yang digunakan untuk memperluas atau menspesifikasikan pencarian, sehingga mempermudah dalam penentuan artikel atau jurnal yang digunakan. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, “*Self Control*” AND “*Agresifitas*” AND “*Remaja*”.

3.1.3 Database atau search engine

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan tidak melakukan penelitian secara langsung, tetapi si peroleh dari jurnal hasil penelitian terdahulu. Data sekunder berasal dari sumber data yang didapat berupa artikel atau jurnal yang relevan dengan topic dilakukan menggunakan data base melalui Google Scholar dan PubMed.

3.2 Kriteria Inklusi Dan Ekslusi

tabel 3.1 kriteria inklusi dan ekslusi dengan format PICOS

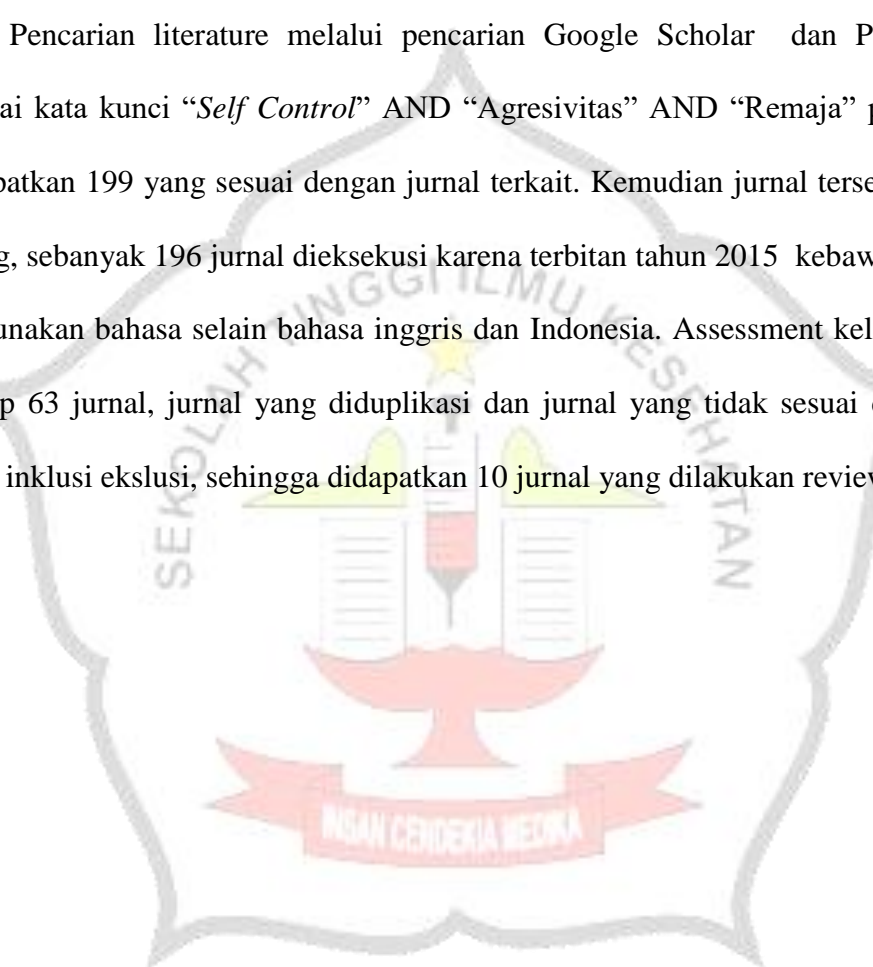
Kriteria	Inklusi	Ekslusi
<i>Population/ problem</i>	Jurnal nasional dan internasional yang membahas topic penelitian yaitu tindakan agresif/ agresifitas pada remaja	Jurnal nasional dan internasional yang tidak ada kaitannya dengan topic penelitian yang akan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi.
<i>Intervention</i>	Tindakan <i>Self control</i> yang mengarah pada perilaku positif	Tindakan <i>control diri</i> yang menjurus pada perilaku negative atau yang dapat menimbulkan tindakan agresi
<i>Comparation</i>	Tidak ada pembanding	Ada pembanding
<i>Outcome</i>	Ada hubungan <i>self control</i> dengan agresifitas pada remaja	Tidak ada hubungan <i>self control</i> dengan agresifitas pada remaja
<i>Study design</i>	<p>D : observasional studies dengan pendekatan cross sectional, dyadic multi-method desain, kuantitatif dengan teknik korelasi, menggunakan pendekatan kuantitatif dengan taraf kesalahan 5%,</p> <p>S: purposive sampling, simple random sampling, sampling jenuh, <i>probability sampling</i></p> <p>V: agresifitas, control diri</p> <p>I: data longitudinal, Questionnaire, kuesioner dengan menggunakan skala likert, Teknik pengumpulan data menggunakan skala self control dan agresivitas</p> <p>A: menggunakan spss 20 oleh tes bonferroni, actor partner interdependence model (APIM), menggunakan spss 22, measures of association, korelasi product moment, software SPSS astatistic 20</p>	<i>Systematic / Literature Review</i>

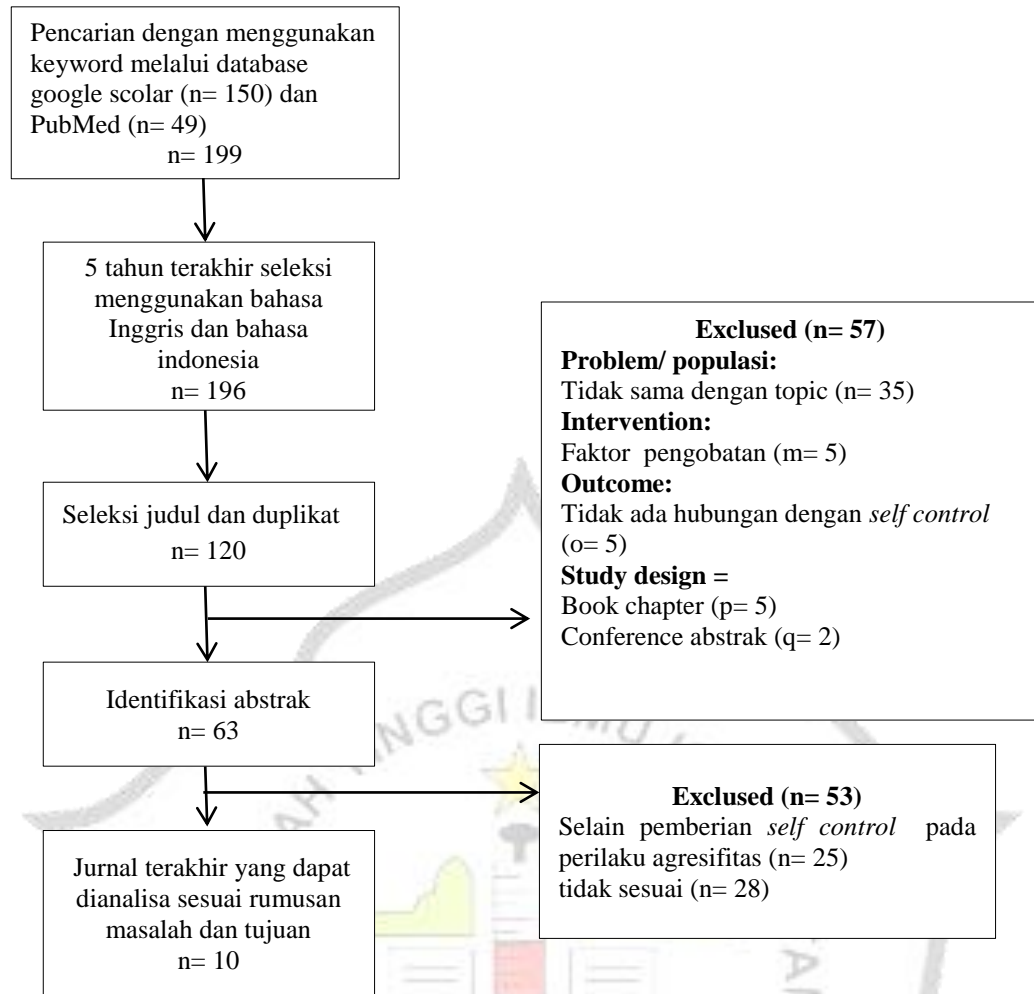
<i>Tahun terbit</i>	terbit setelah tahun 2015	terbit sebelum tahun 2015
<i>Bahasa</i>	Ingris dan Indonesia	Selain bahasa Inggris dan bahasa Indonesia

3.3 Seleksi Studi Dan Penilaian Kualitas

3.3.1 Hasil pencarian dan seleksi studi

Pencarian literature melalui pencarian Google Scholar dan PubMed memakai kata kunci “*Self Control*” AND “Agresivitas” AND “Remaja” peneliti mendapatkan 199 yang sesuai dengan jurnal terkait. Kemudian jurnal tersebut di skringing, sebanyak 196 jurnal dieksekusi karena terbitan tahun 2015 kebawah dan menggunakan bahasa selain bahasa inggris dan Indonesia. Assessment kelayakan terhadap 63 jurnal, jurnal yang diduplikasi dan jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi eksklusi, sehingga didapatkan 10 jurnal yang dilakukan review.





Gambar 3.1 diagram alur review jurnal

3.3.2 Daftar artikel hasil pencarian

Literature review ini di sintesis menggunakan metode naratif dengan meneglmopkkan data-diata hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang di iukur untuk mnjawab tujuan..

Tabel 3.2 daftar artikel hasil pencarian

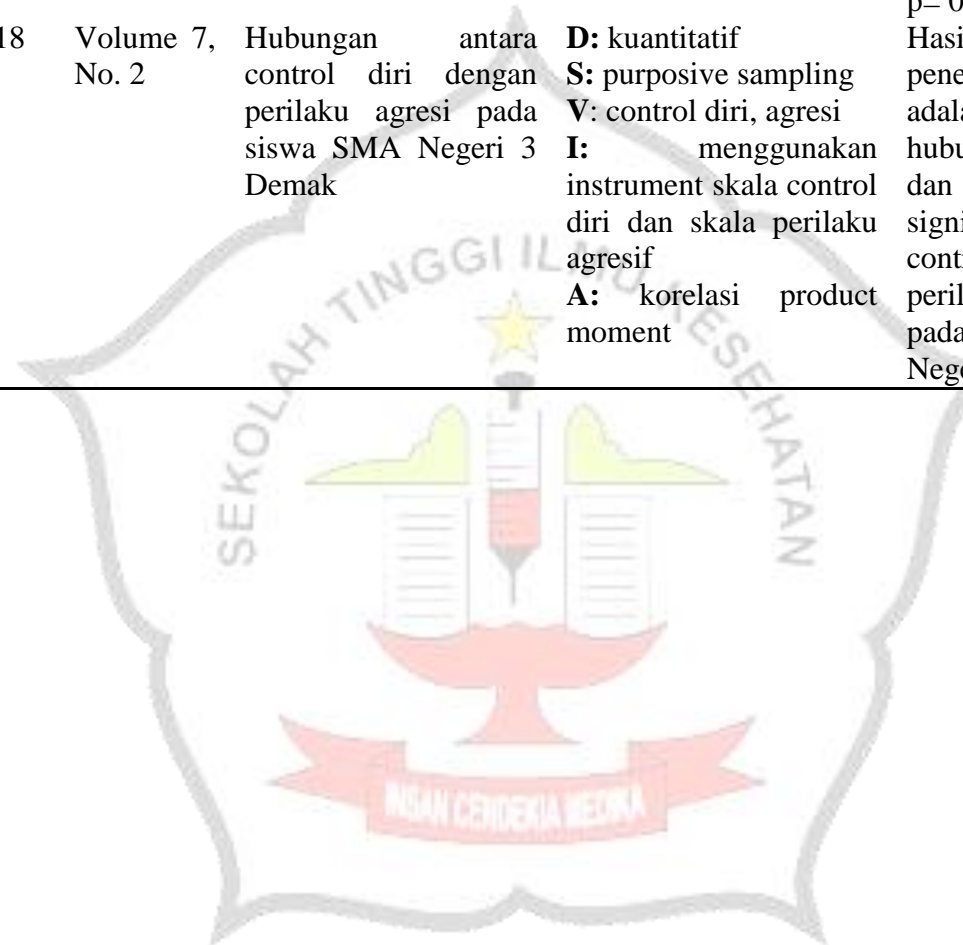
No	Author	Tahun	Volume, angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variable, Instrument, Analisis)	Hasil penelitian	Database
1.	Ryan Meldrum, Marjolein Verhoeven,	2018	Vol. 62 No. 4	Parental Self-Control and the Development of Male Aggression in Early Childhood: A Longitudinal Test of Self-Control Theory	D: observasional dengan pendekatan cross sectional S: stratified random sampling I: data longitudinal A: menggunakan spss 20 oleh tes bonferroni	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa hubungan antara control diri ibu dengan perilaku agresif anak secara tidak langsung adalah tidak efektif	PubMed
2	Eliizabeth A Bker,	2018	Vol 33 No. 22	Self control and emotional and verbal in dating relationships: Adyadic understanding	D: dyadic multi-method desain S: stratified random sampling I: Questionnaire A: actor partner interdependence model (APIM)	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa adanya hubungan yang negative antara control diri, emosional dan agresi verbal (EVA) dari pasangan remaja	PubMed

3	Zara Suarez-Garcia et al	2020	Vol. 17 No. 7	The effect of a mindfulness-based intervention on attention, self control, and aggressiveness in primary school pupils	D: cross sectional S: stratified random sampling I: questionnaire A: menggunakan spss	22	Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi mindfulness-based yang dilakukan pada kedua kelompok murid memiliki nilai positif pada perhatian, pengendalian diri dan sikap agresif pada murid	PubMed
4	Mohammad Arif Sentana, Intan Dewi Kumala	2017	Vol 6 No. 2	Agresivitas Dan Control Diri	D: analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional S: proportional stratified random sampling V: agresifitas, control diri I: kuesioner dengan menggunakan skala likert A: measures of association		Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara control diri dan agresifitas ada hubungan yang negatif	Google Scholar
5	Resti Rosalinda, Yohana Wuri Satwika	2019	Volume 6, No. 2	Hubungan Antara Control Diri Dengan Perilaku Agresi Verbal Pada Siswa Kelas X SMK X	D: analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional S: purposive sampling		Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,438 dengan taraf	Google Scholar

				Gresik	V: control diri, perilaku agresif verbal I: kuesioner A: korelasi product moment	signifikasi 0,00 (p=0,00)	
6	Sernila, Diah Utaminingsih, Moch Johan Pratama	2019	Vol.- No. -	Hubungan antara Self Control dan Tingkat Agresivitas pada Siswa kelas X SMK	D: kuantitatif dengan teknik korelasi S: random sampling V: self control, tingkat agresifitas I: Teknik pengumpulan data menggunakan skala A: <i>product moment</i> dari Pearson	Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara self control dan tingkat agresivitas	Google Scholar
7	Dewi Putri Resti, Riska Ahmad	2019	Vol 7, No 4	Hubungan Control Diri Dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa	D: analitik korelasi dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional S: simple random sampling V: control diri, kecenderungan berperilaku agresif I: kuesioner A: korelasi produk moment	Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,240 dengan taraf signifikan 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku agresif	Google Scholar

8	Fitriana Syafa'ati	2017	Volume 4, No. 2	Hubungan antara control diri dengan perilaku agresif pada remaja	<p>D: penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan taraf kesalahan 5%</p> <p>S: sampling jenuh</p> <p>V: control diri, perilaku agresif, remaja</p> <p>I: menggunakan instrument skala control diri dan skala perilaku agresif yang disusun dalam bentuk skala likert</p> <p>A: analisis korelasi <i>product moment</i></p>	<p>siswa</p> <p>Hasil dari Google Scholar penelitian ini adalah ada hubungan antara control diri dengan perilaku agresif pada remaja dengan hasil analisis diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel $(-0,541 > 0,207)$ dengan $\text{sig}=0,000$; $p > 0,05$</p>	Google Scholar
9	Putri Aritonang	Sarah	2018 Volume 6, No. 4	Hubungan antara control diri dengan agresi pada siswa SMP X	<p>D: kuantitatif dengan metode korelasi</p> <p>S: <i>probability sampling</i></p> <p>V: control diri, agresi</p> <p>I: menggunakan instrument likert</p> <p>A: software SPSS astatistic 20</p>	<p>Hasil dari Google Scholar menunjukkan bahwa ada hubungan negative antara control diri dengan agresi pada siswa SMP X dengan hasil perhitungan didapatkan hasil</p>	Google Scholar

10	Syafira Alfany	Salma	2018	Volume 7, No. 2	Hubungan antara control diri dengan perilaku agresi pada siswa SMA Negeri 3 Demak	D: kuantitatif S: purposive sampling V: control diri, agresi I: menggunakan instrument skala control diri dan skala perilaku agresif A: korelasi product moment	$r = -0,184$ *dengan $p = 0,044$. Hasil dari Google Scholar penelitian ini adalah ada hubungan negative dan sangat signifikan antara control diri dengan perilaku agresi pada siswa SMA Negeri 3 Demak
----	----------------	-------	------	-----------------	---	--	--



BAB 4

HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

4.1 Hasil dan Analisis Penelitian

Tabel 4.1 Karakteristik umum dalam penyelesaian studi (n=10)

No	Kategori	N	%
A. Tahun Publikasi			
1.	2017	2	20
2.	2018	4	40
3.	2019	3	30
4.	2020	1	10
Total		10	100
C. Desain Penelitian			
1	<i>Cross-sectional</i>	5	50
2	<i>Dyadic Multi-Method Design</i>	1	10
3	<i>Pendekatan Kuantitatif</i>	4	40
Total		10	100

Tabel 4.2 *Self Control* Dengan Agresifitas Pada Remaja

<i>Self Control</i> Dengan Agresifitas Pada Remaja	Sumber empiris utama
Bahwa dengan <i>self control</i> yang tinggi maka dapat menurunkan tingkat agresifitas pada anak dengan usia remaja	Meldrum et al (2018), Garcia et al (2020), Kumala & Sentana (2017), Rosalinda & Satwika (2019), Utaminingsih & Pratama (2019), Resti & Ahmad (2019), Syafa'ati (2017), Aritonang (2018), Alfany (2018)
bahwa antara control diri dan emosional dapat berhubungan dengan agresi verbal (EVA) dari pasangan kalangan remaja	Baker et al (2018)

Meldrum et al (2018), meneliti tentang “*Parental SelfControl the Developme nt off Male Agression in Earli Childhood: A Longtudinal Testt of Self-Control Theory*”. Hasil menunjukkan bahwa hubungan antara control diri ibu dengan perilaku agresif anak secara tidak langsung adalah tidak efektif.

Baker et al (2018), peneliti tersebut menyatakan bahwa ada nya hubungan yang negatif antara control diri, emosional dan agresi verbal (EVA) dari pasangan remaja.

Garca et al (2020), meneliti tentang “*The effect of a mindfulness-based intervention on attention, self control, and aggressiveness in primary school pupils*”. Hasil penelitian menunjukan bahwa intervensi mindfulness-based yang dilakukan pada kedua kelompok murid memiliki nilai positif pada perhatian, pengendalian diri dan sikap agresif pada murid.

Sentana dan Kumala (2017), meneliti tentang “*Agresivitas Dan Control Diri Pada Remaja di Banda Aceh*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara agresivitas dan kontrol diri. Hubungan yang negatif tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kontrol diri pada remaja maka akan semakin rendah pula agresivitas remaja. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis pada hubungan agresivitas dan kontrol diri yang menunjukkan nilai signifikansi ($p = 0,000$ ($p < 0,05$)). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima.

Rosalinda dan Satwika (2019), nilai koefisien dari analisis daya menunjukkan korelasi sebesar -0,438 dengan taraf sign 0,00 ($p=0,00$) dan menunjukkan adan hubungan antara kontrol diri dengan perilaku agresii verbal

Utaminingsih dan Pratama (2019), meneliti tentang “*Hubungan antara Self Control dan Tingkat Agresivitas pada Siswa kelas X SMK*”. Penelitian menunjukkan hasil yang akurat yaitu bersifat negative artinya ada hubungan pada

tingkat agresivitas dengan control diri pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun ajaran 2018/2019.

Resti dan Ahmad (2019), meneliti tentang “*Hubungan Control Diri Dengan Kecenderunagan Berperilaku Agresif Siswa*”. Hasil analisis data menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,240 dengan taraf signifikan 0,000 yang menunjukkan adanya hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku agresif siswa.

Syafa'ati (2017), dari hasil analisis diperoleh nilai r hitung $> r$ tabel (-0,541 $> 0,207$) dengan sig=0. Didapatkan bahwa adanya hubungan antara selfontroll dengan agresi pada siswa

Aritonang (2018). Dari penelitian menunjukan bahwa ada hubungan negative antara self control dengan agresifitas pada remaja dengan hasil perhitungan didapatkan hasil $r = -0,184^*$ dengan $p = 0,044$.

Alfany (2018), berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan negative dan sangat signifikan antara control diri dengan perilaku agresi pada siswa SMA Negeri 3 Demak.

Tabel 4.3 *Primary resources of the study*

<i>Resouces Type</i>	<i>Book</i>	<i>Ordinary paper</i>	<i>Review Articles</i>			<i>Dissertation</i>
			<i>Review</i>	<i>Systematic review</i>	<i>Meta-analysis</i>	
Indonesia	32	22	-	-	-	-
<i>English</i>	28	25	7	4	2	-
<i>Sum</i>	60	47	7	4	2	-
Total	Indonesia = 54		English = 66		Total = 120	

Tabel 4.4 *Delphi method procedure to find most suitable framework of the study*

<i>Stages of the procedure</i>	<i>Desirable structure of the frame work of the study</i>
<i>First run</i>	<i>The definition, factors influencing the self control, the aspects in self self control</i>
<i>Second run</i>	<i>definition of self control, factors influencing the, The benefit of a positive self control , the types of of self control</i>
<i>Third run</i>	<i>definition of self control, impact of negative self control , in maner of the measurement of self control , self control management , the purpose of self control</i>

Tabel 4.5 *The content of self control*

<i>Author</i>	<i>Self control</i>
Harahap (2017)	Pengendalian diri, eos, dan segala perilaku yang ada dalam dirinya
Rahayu (2018)	kontrol diri berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan an emosi serta dorongan dalam dirinya. Kontrol diri juga sebagai pengaturan proses fisik, psikologis dan perilaku seseorang. Kontrol diri yang kurang baik dalam diri seorang akan mencptakan proses untuk merespon kejadian dengan perilaku agresif, karena ketidak mampuan dalam mengendalikan emosi dalam melihat kejadian secara rasional dan objektif
Titisari (2017)	Self control and self-adjustment have an important role in the development so that adolscents do not have a tendency to behave deliquently when they are in the new comunity and enviroment
Pradina (2017)	Pengendalian diri yaitu suatu kemampuan untuk mengubah perilaku agar dapat diterima orang lain, lebih untuk menarik perhatian, lebih suka menyenangkan org lain serta kemampuann untuk mentup dirinya
Setiyawati & Perdana (2019)	Selv-contfol is one of the most important factors in adolscent life. Self-control has two main component, namely emotion expresion and adaptife behavior. Self-control can be improved with traiming
Ahmad dan Yovita (2019)	kontrol diri ialah perbuatan yang memacu tekad untuk mengendalikan keinginan, semangat, mengikirs kemalasan untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh apa yang harus dilakukan .
Honken, Nora et al (2016)	Self control has been related to positive student out comes ding academic perfomance of collage student. Because of critcal nature of the first semester academic performancefor engineering students in terms of retention and persistence in persuing an engineering degree, this study investigated the relationship between freshmen engineering student scores on

the brief self control scale and first semester GPA	
Marsela & Supriatna (2019)	Kontrol diri sederhananya dapat diartikan sebagai tenaga kontrol atas diri, oleh dirinya sendiri. Secara umum penjelasan para ahli tersebut memberikan pemaknaan bahwa kontrol diri Penjelasan para ahli juga dapat mengandung makna bahwa kontrol diri ialah kemampuan untuk atau mengendalikan diri perilaku seseorang dengan mempertimbangkan berbagai konsekuensi dalam situasi tertentu agar mampu diterima dalam lingkungannya. Selain itu kontrol diri, dapat berdampak positif bagi secara personal, bagi pribadi yang memiliki kontrol diri, akan tetapi kontrol diri memiliki dampak positif secara luas dalam hubungan di lingkungannya.
Chita et al (2015)	Self.control menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Seseorang yang memiliki selfcontrol yang rendah sering mengalami kesulitan meneukan konsekuensi atas tindakan mereka.Seseorang dengan selfcontrol tinggi sangat memperhatikan cara-cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi
Akin et al (2015)	Self control has been described as the willful and intentional means by which humans may alter their own behavior, resist temptation, change their moods, and act in ways to achieve personal goals, it is the process of overriding natural, habitual, or learned responses by altering behavior, thoughts, or emotions.



BAB 5

PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan

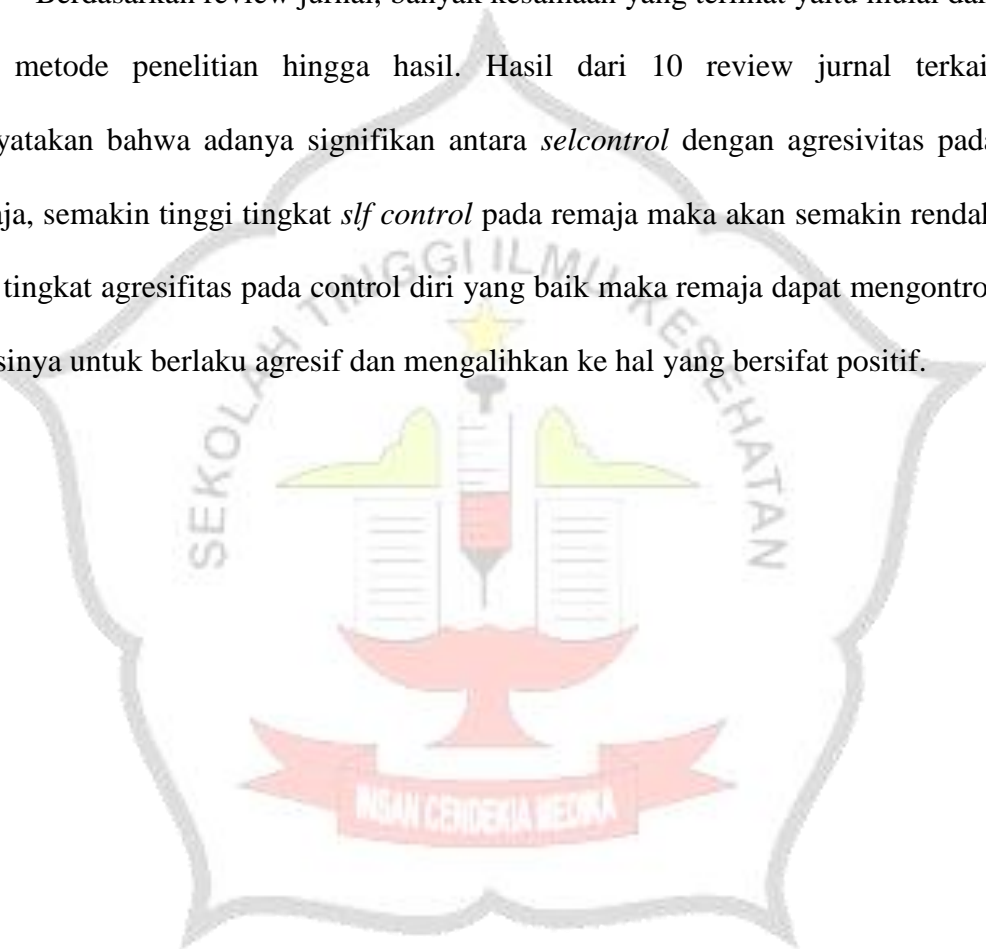
Salahsatu faktor kepribadian yang mempengaruhi munculnya perilaku agresi yaitu kontrol diri. Individu yang mempunyai kontrol diri yang baik akan dapat mengendalikan dorongan impulsif pada diri mereka dalam berinteraksi, mereka juga akan dapat berinteraksi dan memiliki hubungan interpersonal yang baik dibandingkan mereka yang memiliki kekurangan dalam mengontrol diri. Hasil analisa measures of association, di temukan nilai koefisien determinasi agresivitas dan kontrol diri pada remaja sebesar 0,201 atau 20,1%, hasil ini mengindikasikan kontrol diri mempengaruhi remaja dalam berperilaku agresif sebesar 20,1%.

Berdasarkan fakta diatas dari beberapa pengamatan dan teori, penelitian yang dilakukan (Sentana & Kumala, 2017) menunjukkan bahwa kontrol diri yang tinggi pada remaja berkaitan dengan agresivitas yang rendah. Tinjauan antara agresi dan kontrol diri menunjukkan bahwa kontrol diri dapat berkontribusi untuk mengurangi bahaya psikologis, ekonomis, fisik, dan sosial yang berhubungan dengan agresi tak terkontrol (Denson, DeWall, dan Finkel, 2012). Semakin tinggi kontrol diri individu maka akan memberikan dampak positif bagi dirinya. Hal tersebut dikarenakan kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur perilaku ke arah yang lebih baik saat di hadapkan pada dorongan negatif.

Berdasarkan hasil review jurnal dan beberapa teori, peneliti berpendapat bahwa kontrol diri dan tingkat agresivitas pada remaja sangat signifikan, hal ini disebabkan karena tambah tinggi tingkat kontrol diri (*self control*) pada remaja

maka semakin rendah pula tingkat perilaku agresif pada remaja yang berupa reaksi emosi yang tidak bisa dikontrol. Reaksi emosi yang sering dialami seseorang ketika dalam satukondisi emosi tertentu, yang dapat terlihat adalah emosi marah. Perasan marah berlanjut pada keinginan untuk melampias kannya dalam suatu bentuk tertentu dan pada objek tertentu

Berdasarkan review jurnal, banyak kesamaan yang terlihat yaitu mulai dari segi metode penelitian hingga hasil. Hasil dari 10 review jurnal terkait menyatakan bahwa adanya signifikan antara *selcontrol* dengan agresivitas pada remaja, semakin tinggi tingkat *slf control* pada remaja maka akan semakin rendah pula tingkat agresifitas pada control diri yang baik maka remaja dapat mengontrol emosinya untuk berlaku agresif dan mengalihkan ke hal yang bersifat positif.



BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pencarian jurnal dari database yang dilakukan oleh penulis, disimpulkan kontrol diri dapat mempengaruhi tingkat agresifitas pada seseorang.. Banyak penelitian yang menyatakan bahwa berdsarkan pada tigkatan agresifitas di temukan sebagian besar remaja berada pada tingkatan agresvitas tingi, smentara pada tingkatan kontrol diri ditemukan sebagian besar remaja berada pada tingkatan kontrol diri rendah. Untuk itu penddikan dan latihan control diri pada remaja perlu diberikan sedini mungkin, karena yang tinggi pada remaja mampu mengotrol dirinya dengan baik untuk melakukan tindakan yang agresif. Jika yang dimiliki remaja tersebut rendah, maka dia tidak mampu mengotrol dorngan-dorongan yang datang baik dari dalam diri maupun dari luar diri remaja tersebut.

6.2 Saran

1. Bagi guru Bimbing Konsling

Diharapkan kepada guru Bimbingan Konseling (BK) untuk lebih meningkatkan lagi pengetahuan siswa tetntang pentingnya control diri (*self control*), agar siswa dapat memahami serta menerapkan bagaimana cara mengontrol diri yang baik dan tepat dalam perjalanan hidupnya yaitu dari remaja menuju dewasa.

2. Bagi responden

Diahrapkan kepada peserta didik yang memiliki kontrol diri yang masih rendah, hendaknya meningkatkan control diri dalam dirinya dengan memperbanyak ilmu-ilmu pengetahuan tentang *self control* dan

mengkonsultasikan kepada guru BK di sekolah. Sehingga dalam menjalankan kegiatan sehari-hari tidak mengalami hambatan dalam membina hubungan dengan orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memperkaya penelitian ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku agresivitas siswa, seperti adanya penghinaan verbal, adanya frustrasi dalam diri siswa, motif untuk membalas dendam dan kompetisi (adanya rasa bersaing dengan individu lain) dan meningkatkan self control siswa yang rendah seperti ketidakmampuan siswa dalam mengenali, mengerti, mengatur serta mengendalikan emosi dan perilakunya.



DAFTAR PUSTAKA


- Akin, Ahmet et al., 2015. *SelfControl Managment And Intrnet Adiction*. Internatonal Onlne Jurnal Of Educatinal Scences. Vol. 7 No 3
- Alfany, SS., 2018. *Hubngan Antara Kontrol Dri Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa SMA Ngeri 3 Demak*. Jurnal: Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Semarang
- Aritonang, PS., 2019. *Hubungan Antara Control Diri Dengan Agresi Pada Siswa SMP X*. Jurnal Thesis. <http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/1782>
- Baker, EA., 2018, *Selfcontrol nd emotonal and vrbal in dating relation nships: Adyadic unders tanding*, Vol 33 No. 22
- BPS. (2015). *Profil kriminalitas remaja*. Di akses pada tanggal 18 Desember 2017, dari <http://www.bps.go.id>.
- Chita et al., 2015. *Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011*. Jurnal e-Biomedik (eBm). Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol 3 No 1
- Denson, T. F., DeWall, C. N. & Finkel, E. J. 2012. *Self Control and Aggression*. *Psychological Science* 21(1), 20–25
- Garcia, Zara Suarez, et al., 2020. *The effect of a mindfulness-based intervention on attention, self control, and aggressiveness in primary school pupils*. Vol. 17 No. 7
- Honken, Nora et al., 2016. *Self-Control And Academic Performance In Engineering*. Jurnal Internasional. USA. Vol 7 No 2
- Jaradala, NV., 2017. *Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Agresi Penggemar Musik Metal di Kalangan Mahasiswa*. Skripsi: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang. Malang
- Karim, AF., 2019. *Hubungan Antaa Kontrol Diri Dengan Perilaku Agresi Verbal Pada Siswa Di Smp Negeri 4 Ungaran*. Skripsi: Jurusan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Marsela & Supriatna., 2019. *Kontrol Diri: Definisi dan Faktor*. Jurnal. Fakultatas Keguruan dan Ilmu Penddikan. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya
- Meldrum, RC, dkk., 2018. *Parntal Self-Control and the Dvelopme nt of Male Agression in Early Childhod: A Longtudinal Tet of Self-Control Theory*. Vol. 62 No. 4

- Myers, D. G. (2012). Psikologi sosial. Jakarta: Salemba Humanika.
- Pangarsa, NJ., 2018. *Identifikasi Faktor Penyebab Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas 8 Smp Negeri 4 Ngaglik*. Skripsi: Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Perdana & Setiyawati., 2019. *Pelatihan self control pupils (stop) untuk meningkatkan control diri siswa SMP*. Jurnal
- Pradina, Tika., 2017. *Hubungan Antara Pengendalian Diri (Self Control) Dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas Xi Di Smk Pelayaran Hang Tuah Kediri Tahun Ajaran 2016/201*. Jurnal. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri
- Ramadani, VK., 2018. *Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Agresif Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Metro Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Resti, DP & Ahmad, Riska, 2019., *Hubungan Kontrol Diri dengan Kecenderungan Berperilaku Agresif Siswa*, 7 (4)
- Rosalinda, Resti & Satwika, YW., 2019, *hubungan antara control diri dengan perilaku agresi verbal pada siswa kelas X SMK X Gresik*, Gresik, 6 (2)
- Sarnilia, Utaminingsih, D & Pratama, J., 2018. *Hubungan antara Self Control dan Tingkat Agresivitas pada Siswa kelas X SMK* . Skripsi: FKIP Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Sentana, MA & Kumala, ID., 2017, *Agresifitas Dan Control Diri Pada Remaja Di Banda Aceh*, Jurnal: Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Aceh
- Syafa'ati, F., 2017. *Hubungan Antara Control Diri Dengan Perilaku Agresif Pada Remaja*. Jurnal. Maduran
- Baker, EA., 2018, *Selfcontrol nd emotonal and vrbal in dating relation nships: Adyadic unders tanding*, Vol 33 No. 22
- BPS. (2015). *Profil kriminalitas remaja*. Di akses pada tanggal 18 Desember 2017, dari <http://www.bps.go.id>.
- Chita et al., 2015. *Hubungan Antara Self-Control Dengan Perilaku Konsumtif Online Shopping Produk Fashion Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011*. Jurnal e-Biomedik (eBm). Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. Manado. Vol 3 No 1
- Denson, T. F., DeWall, C. N. & Finkel, E. J. 2012. *Self Control and Aggression*. *Psychological Science* 21(1), 20–25

- Garcia, Zara Suarez, et al., 2020. *The effect of a mindfulness-based intervention on attention, self control, and aggressiveness in primary school pupils*. Vol. 17 No. 7
- Pradina, Tika., 2017. *Hubungan Antara Pengendalian Diri (Self Control) Dengan Kematangan Emosi Siswa Kelas Xi Di Smk Pelayaran Hang Tuah Kediri Tahun Ajaran 2016/201*. Jurnal. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri
- Sentana, MA & Kumala, ID., 2017, *Agresifitas Dan Control Diri Pada Remaja Di Banda Aceh*, Jurnal: Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala. Aceh



LAMPIRAN 2



PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khumaerah

NIM : 163210112

Prodi : SI Keperawatan

Tempat/Tanggal Lahir: Lumajang, 25 April 1997

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dusun Pandansari RT 009/RW 002 Desa Tukus kab. Lumajang

No.Tlp/HP : 0822-3453-1588

email : Chumarahchum@gmail.com


Judul Penelitian : Hubungan Self-control dengan agresivitas remaja

.....

.....

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui
 Ka. Perpustakaan
















Dwi Nuriana, M.P.
 NIK.01.08.112

LAMPIRAN 3

Bimbingan Tugas Akhir *Literatur Review* Pembimbing I**FORMAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : KHUMAIROH
 NIM : 163210112
 Judul Skripsi : Hubungan Self-Control dengan Agresifitas pada Remaja.
 Nama Pembimbing : Iva Milia Hanif P., M.Kep

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1.	25/02 ²⁰²⁰	konsultasi penelitian Tema	
2.	28/02 ²⁰²⁰	konsultasi penelitian Tema	
3.	02/03 ²⁰²⁰	konsultasi penelitian Tema	
4.	05/03 ²⁰²⁰	konsultasi penelitian Tema	
5.	11/03 ²⁰²⁰	konsultasi penelitian tema	
6.	15/03 ²⁰²⁰	konsul bab 1 atau	
7.	20/03 ²⁰²⁰	Revisi bab 1 Lanjut bab 2	
8.	31/03 ²⁰²⁰	ACC bab 1, 2, Revisi bab 2, 3	
9.	15/04	Acc bab 2 Lanjut bab 3	
10.	02/05 ²⁰²⁰	Revisi bab 3 Lanjut bab 4	
11.	09/05 ²⁰²⁰	Revisi bab 4	
12.	09/06 ²⁰²⁰	Konsul bab 3 Literatur Review	
13.	11/06 ²⁰²⁰	Revisi bab 3 tambahan jurnal	
14.	13/06 ²⁰²⁰	Konsul bab 3 Acc bab 3 Lanjut membuat PPT	